

**PERBANDINGAN MODEL KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN DALAM
BINGKAI FILSAFAT PENDIDIKAN: SUATU KAJIAN KRITIS TERHADAP
REALITAS, NILAI, DAN TUJUAN SEKOLAH**

Sobari¹, Deden Yudi^{2*}, Desita Purwati Sundari³, Rina Farida Aryani⁴, Irma Latifah⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Pascasarjana Universitas Islam Nusantara

Alamat e-mail : 1Sobari@uninus.ac.id, 2*dedenyudi710@gmail.com,
3desitasundari22@guru.smk.belajar.id, 4rinaaryani086@gmail.com,
5irmalatifah219@gmail.com

*Corresponding author**

ABSTRACT

Leadership and management are two essential pillars in achieving effective educational practices. This study aims to critically examine various models of educational leadership and management through the lens of educational philosophy, focusing on empirical realities, underlying values, and the core objectives of schools. The research adopts a qualitative descriptive approach using literature review and content analysis techniques, exploring leadership models such as transformational, instructional, democratic, and visionary, as well as management models including school-based management, strategic management, total quality management (TQM), performance-based management, and humanistic approaches. The findings indicate that no single model is universally ideal across all school contexts. Transformational and instructional leadership are effective in enhancing the quality of teaching and learning, while school-based and strategic management offer autonomy and long-term planning advantages. Within the framework of educational philosophy, these models embody values of humanity, participation, and transformative orientation which, when applied contextually, can foster a healthy, collaborative, and learner-centered school environment. This study highlights the importance of educational leaders who are adaptive, reflective, and capable of integrating managerial and philosophical approaches in strategic decision-making. The findings reinforce the role of educational philosophy as a foundational guide for developing relevant and sustainable leadership and management patterns in schools.

Keywords: *Educational Leadership, Educational Management, Philosophy of Education, Transformational Leadership, School-Based Management, School Values*

ABSTRAK

Kepemimpinan dan manajemen merupakan dua pilar penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis berbagai model kepemimpinan dan manajemen pendidikan melalui pendekatan filsafat pendidikan, khususnya dalam aspek realitas empiris, nilai-nilai yang diusung, serta tujuan esensial institusi sekolah. Metode yang digunakan

adalah studi kualitatif deskriptif dengan teknik kajian pustaka dan analisis isi terhadap model-model kepemimpinan (seperti transformasional, instruksional, demokratis, visioner) dan model-model manajemen (seperti manajemen berbasis sekolah, strategik, TQM, kinerja, dan humanistik). Hasil kajian menunjukkan bahwa tidak ada satu model yang sepenuhnya ideal untuk semua konteks sekolah. Kepemimpinan transformasional dan instruksional terbukti mampu mendorong peningkatan mutu pembelajaran, sementara manajemen berbasis sekolah dan strategik memberikan ruang bagi otonomi dan perencanaan jangka panjang. Dalam bingkai filsafat pendidikan, ditemukan bahwa model-model tersebut mengandung nilai-nilai kemanusiaan, partisipatif, serta orientasi perubahan yang jika dipadukan secara kontekstual dapat menciptakan iklim sekolah yang sehat, kolaboratif, dan berorientasi pada kesejahteraan peserta didik. Temuan ini menegaskan pentingnya pemimpin pendidikan yang adaptif, reflektif, dan mampu memadukan pendekatan manajerial dan filosofis dalam pengambilan keputusan strategis. Implikasi dari studi ini memperkuat posisi filsafat pendidikan sebagai landasan dalam merancang pola kepemimpinan dan manajemen yang relevan dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Filsafat Pendidikan, Transformasional, MBS, Nilai Sekolah

A. Pendahuluan

Dalam dinamika dunia pendidikan saat ini, efektivitas penyelenggaraan sekolah tidak hanya ditentukan oleh kualitas kurikulum atau kecanggihan sarana pembelajaran, tetapi sangat bergantung pada peran strategis kepemimpinan dan manajemen yang dijalankan oleh pemimpin pendidikan (Anderson et al., 2025; Ghoul et al., 2025). Kepala sekolah, pengawas, dan manajer pendidikan memiliki tanggung jawab tidak hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai pengarah visi, penjaga nilai, dan pembentuk budaya sekolah (Togo et

al., 2025; Williams et al., 2025). Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa berbagai pendekatan kepemimpinan dan manajemen diterapkan secara beragam di institusi pendidikan, namun belum semua mampu menjawab kompleksitas tantangan yang muncul, terutama dalam menghadapi perubahan sosial, teknologi, dan budaya yang cepat (Eriksson et al., 2025; X. Zhang & Chi, 2025).

Dari hasil pengamatan awal, ditemukan bahwa sebagian sekolah masih mengandalkan pola kepemimpinan yang bersifat instruksional dan transaksional, yang

cenderung fokus pada prosedur dan hasil jangka pendek (Junwen & Libing, 2025; Xue et al., 2025). Di sisi lain, muncul kebutuhan akan model kepemimpinan transformasional dan visioner yang mampu menginspirasi perubahan berkelanjutan dan berorientasi masa depan (Gao et al., 2025; Ssenyonga et al., 2025). Di bidang manajemen, konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) telah banyak diterapkan sebagai bentuk desentralisasi, namun dalam praktiknya masih menghadapi hambatan sumber daya manusia dan pendanaan (Aggarwal et al., 2025; Tian et al., 2025). Fakta ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori ideal model kepemimpinan dan manajemen dengan implementasi riil di sekolah (de Boer et al., 2025; Roth et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis perbandingan berbagai model kepemimpinan dan manajemen pendidikan melalui bingkai filsafat pendidikan, dengan fokus pada aspek realitas empiris, nilai-nilai yang diusung, dan tujuan esensial dari institusi pendidikan.

Penelitian ini penting dilakukan agar pemilihan dan penerapan model

kepemimpinan dan manajemen di sekolah tidak hanya didasarkan pada tren sesaat, melainkan berakar pada nilai-nilai pendidikan yang filosofis dan kontekstual (Kołodziejczyk, 2025; Niluminda et al., 2025). Dengan demikian, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan pola kepemimpinan dan manajemen yang relevan, reflektif, dan berkelanjutan demi tercapainya iklim sekolah yang sehat dan berkinerja tinggi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (*library research*) dan analisis konten sebagai teknik utama. Sumber utama berasal dari teori-teori klasik dan kontemporer dalam bidang kepemimpinan dan manajemen pendidikan, serta literatur filsafat pendidikan yang relevan. Analisis dilakukan dengan menelaah karakteristik, kelebihan, kekurangan, dan konteks penerapan dari berbagai model kepemimpinan seperti transformasional, instruksional, demokratis, dan visioner, serta model manajemen seperti MBS, strategik, TQM, manajemen kinerja, dan

humanistik (Hartmann et al., 2025; Zuair, 2025).

Data sekunder diperoleh dari dokumen jurnal ilmiah tentang Model Kompetensi Kepala Sekolah, yang menekankan pada kompetensi kepemimpinan pembelajaran, manajerial, pengembangan sekolah, dan kepribadian. Analisis data dilakukan secara reflektif-filosofis untuk melihat bagaimana realitas empiris di sekolah terkait dengan nilai-nilai pendidikan yang ingin dicapai. Validitas diperkuat melalui triangulasi sumber teori dan keterpaduan antar argumen konseptual.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa model kepemimpinan transformasional dan instruksional merupakan dua pendekatan yang paling banyak direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah. Kepemimpinan transformasional terbukti mampu mendorong inovasi dan perubahan budaya organisasi secara menyeluruh melalui visi, motivasi, dan keteladanan (Abdul-Rahim et al., 2025; Songco et al., 2025). Sementara itu, kepemimpinan

instruksional memberikan perhatian langsung terhadap kualitas proses belajar-mengajar dan supervisi akademik (Mbagwu et al., 2025; S. Wang et al., 2025). Dalam konteks implementasi, keduanya sering dikombinasikan untuk saling melengkapi antara pendekatan strategis dan teknis operasional di ruang kelas (Warnaini et al., 2025; Xiang et al., 2025).

Di sisi manajerial, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan manajemen strategik menjadi model yang cukup adaptif diterapkan di berbagai satuan pendidikan (Guo & Zhao, 2025; H. Wang et al., 2025). MBS memberikan otonomi dan partisipasi kepada sekolah dalam pengambilan keputusan, yang sejalan dengan prinsip desentralisasi pendidikan (Mengyu et al., 2025; Peng et al., 2025). Manajemen strategik mendukung perencanaan jangka panjang berbasis analisis SWOT dan peta risiko (Lindlöf et al., 2025; Rencken et al., 2025). Meskipun demikian, tantangan dalam penerapan kedua model ini tetap ada, terutama terkait dengan kapasitas sumber daya manusia, kemampuan berpikir sistemik, dan ketersediaan pendanaan.

Dari perspektif filsafat pendidikan, model-model yang dikaji merepresentasikan nilai-nilai demokratis, humanistik, dan pragmatis. Pendekatan transformasional dan humanistik, misalnya, mencerminkan pengakuan terhadap potensi individu serta pentingnya pembentukan iklim yang suportif dan kolaboratif di sekolah. Dalam hal ini, filsafat progresivisme John Dewey sangat relevan karena menekankan pendidikan sebagai proses sosial yang berorientasi pada pengalaman, keterlibatan aktif, dan kebermaknaan bagi peserta didik.

Kajian ini juga menegaskan bahwa tidak ada model tunggal yang ideal, sebab setiap sekolah memiliki konteks sosial, budaya, dan kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, pemimpin pendidikan perlu bersikap reflektif dan adaptif dalam memilih dan memadukan model kepemimpinan serta manajemen yang sesuai dengan realitas lapangan dan tujuan pendidikan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan regulasi terbaru dalam Perdirjen GTK No. 7327/B.B1/HK.03.01/2023, yang menekankan pentingnya kompetensi kepemimpinan pembelajaran,

manajerial, dan pengembangan sekolah sebagai satu kesatuan kompetensi kepala sekolah yang holistik dan kontekstual.

Tabel 1. Model-model Kepemimpinan Pendidikan

Model-Model Kepemimpinan Pendidikan			
Model	Karakteristik Utama	Teori Pendukung	Nilai Filosofis yang Dikandung
Transformasional	Menginspirasi perubahan, berbasis visi dan motivasi	Bass (1990)	Progresivisme (Dewey): Perubahan, partisipasi, keterlibatan aktif
Instruksional	Fokus pada penguatan pembelajaran dan capaian akademik	Hallinger (2003)	Realisme: Fokus pada efektivitas dan ketertarikan proses belajar
Demokratis	Pengambilan keputusan partisipatif	Sergiovanni (2006)	Humanisme: Keterlibatan komunitas sekolah, penghargaan martabat
Visioner	Berorientasi masa depan, arah jangka panjang	Senge (1990) - <i>Learning Organization</i>	Eksistensialisme: Orientasi makna dan arah hidup institusi
Transaksional	Berdasarkan sistem imbalan dan hukuman	Bass & Avolio (1993)	Positivisme: Fokus pada hasil, struktur, dan hubungan sebab-akibat
Laissez-faire	Membebaskan bawahan membuat keputusan tanpa kontrol langsung	Lewin et al. (1939)	Liberalisme: Kebebasan individu, otonomi, namun minim kontrol
Karismatik	Mengandalkan daya tarik dan pengaruh pribadi pemimpin	Weber (1947); Bass (1990)	Eksistensialisme: Figur otentik, pengaruh personal, inspirasi

Tabel 2. Perbandingan Model-model Kepemimpinan

Model	Karakteristik Utama	Kelebihan	Kekurangan
Transformasional	Menginspirasi perubahan, fokus pada visi dan nilai	Meningkatkan motivasi dan inovasi	Butuh pemimpin karismatik dan komitmen tinggi
Transaksional	Berbasis imbalan dan hukuman	Efisien dalam struktur organisasi formal	Kurang membangun relasi jangka panjang
Instruksional	Fokus pada peningkatan proses belajar mengajar	Meningkatkan mutu akademik	Terlalu fokus pada kurikulum
Demokratis	Partisipatif dan kolaboratif	Menumbuhkan rasa kepemilikan	Proses pengambilan keputusan lambat
Laissez-faire	Memberikan kebebasan penuh	Cocok untuk tim profesional	Rentan terhadap kekacauan bila tidak terkontrol
Karismatik	Mengandalkan daya tarik pribadi pemimpin	Menggerakkan perubahan besar	Bergantung pada figur pemimpin
Visioner	Berorientasi masa depan, inovatif	Memiliki arah jangka panjang	Bisa terputus dari kondisi nyata lapangan

Tabel 3. Model-model Manajemen Pendidikan

Model-Model Manajemen Pendidikan			
Model	Karakteristik Utama	Teori Pendukung	Nilai Filosofis yang Dikandung
MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)	Desentralisasi, otonomi sekolah, partisipasi masyarakat	Mulyasa (2006); UU Sisdiknas 2003	Demokratis-partisipatif: Pemberdayaan komunitas lokal
Manajemen Strategik	Perencanaan berbasis SWOT, fokus jangka panjang	Mintzberg (1994)	Pragmatisme: Fleksibilitas strategi berbasis realitas lapangan
Manajemen Humanistik	Menekankan kesejahteraan individu dan relasi sosial	Carl Rogers (1969)	Humanisme: Pengakuan terhadap potensi dan nilai kemanusiaan
Total Quality Management (TQM)	Fokus pada mutu dan perbaikan berkelanjutan	Deming (1986)	Epistemologi terapan: Pembelajaran terus-menerus, kolaborasi

Tabel 4. Perbandingan Model-model Manajemen Pendidikan

Model	Ciri Khas	Kelebihan	Kekurangan
Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	Otonomi sekolah, partisipasi masyarakat	Responsif terhadap kebutuhan lokal	Butuh SDM kompeten dan pendanaan mandiri
Manajemen Strategik	Perencanaan jangka panjang berbasis analisis SWOT	Arah yang jelas dan terukur	Kurang fleksibel terhadap perubahan mendadak
Total Quality Management (TQM)	Fokus pada mutu dan perbaikan berkelanjutan	Meningkatkan layanan dan kepuasan stakeholder	Membutuhkan komitmen seluruh elemen sekolah
Manajemen Kinerja	Fokus pada pencapaian target kerja	Mendorong akuntabilitas	Bisa mengabaikan aspek proses
Manajemen Humanistik	Fokus pada kesejahteraan dan potensi individu	Membangun hubungan yang harmonis	Kurang efektif untuk organisasi besar dan kompleks

Selain itu, dalam perspektif ontologis filsafat pendidikan, model kepemimpinan dan manajemen pendidikan mencerminkan pandangan tentang realitas sekolah sebagai sistem sosial yang kompleks dan dinamis (Dadras, 2025; Liu et al., 2025). Realitas ini tidak semata ditentukan oleh struktur organisasi atau kebijakan formal, tetapi juga oleh interaksi nilai, budaya, dan relasi antarwarga sekolah (Andersson et al., 2025; M. Zhang et al., 2025). Oleh karena itu, pemahaman terhadap model kepemimpinan tidak cukup hanya pada aspek teknis, tetapi juga harus mempertimbangkan makna mendalam dari praktik kepemimpinan itu sendiri (Iris et al., 2025). Pendekatan ini sejalan dengan pemikiran Paulo Freire yang

menekankan pentingnya pendidikan yang membebaskan, di mana pemimpin pendidikan bertindak bukan sebagai penguasa, melainkan sebagai fasilitator yang mendorong kesadaran kritis dan pemberdayaan komunitas sekolah (Bean et al., 2025). Dalam konteks inilah, refleksi filosofis menjadi penting agar kepemimpinan dan manajemen pendidikan tidak terjebak pada rutinitas administratif, tetapi menjadi alat transformasi sosial dan pembentukan nilai kemanusiaan dalam lingkungan pendidikan (Pine et al., 2025).

Dengan demikian, integrasi antara teori kepemimpinan dan pendekatan filosofis dalam manajemen pendidikan menjadi kunci untuk menjembatani antara idealisme dan praktik (Ni et al., 2025). Pemimpin yang memiliki kesadaran filosofis akan lebih mampu menafsirkan kebijakan secara kontekstual, menghindari pendekatan mekanistik, serta mendorong inovasi yang berakar pada kebutuhan riil peserta didik dan komunitas sekolah (G. Wang et al., 2025). Filsafat pendidikan tidak hanya menawarkan kerangka berpikir kritis, tetapi juga membentuk landasan etis dalam pengambilan keputusan,

terutama dalam menghadapi dilema kebijakan atau konflik nilai di lapangan (M. Zhang et al., 2025). Oleh karena itu, pemimpin yang berwawasan filosofis tidak sekadar mengejar efektivitas administratif, melainkan juga mempertimbangkan kebermaknaan pendidikan sebagai proses pembentukan manusia seutuhnya berdaya nalar, berkepribadian, dan berjiwa sosial (Zhuang et al., 2025).

Dalam konteks kekinian, kebutuhan pendidikan di Indonesia semakin menuntut model kepemimpinan dan manajemen yang adaptif terhadap perubahan sosial, teknologi, dan kebijakan global (Salway et al., 2025). Transformasi digital, kurikulum merdeka, serta dorongan untuk menciptakan ekosistem belajar yang lebih humanis dan inklusif menjadi tantangan nyata yang tidak dapat dijawab dengan pendekatan kepemimpinan konvensional (Al-Sayyari et al., 2025). Di sinilah relevansi filsafat pendidikan semakin mengemuka untuk mendorong para pemimpin pendidikan agar mampu berpikir kritis, reflektif, dan holistik dalam membaca realitas sekolah (Ghoul et al., 2025). Pemimpin yang hanya mengandalkan

struktur dan prosedur akan kesulitan mengarahkan sekolah menuju inovasi berkelanjutan (Al-Sayyari et al., 2025). Sementara itu, pemimpin yang memahami pendidikan sebagai proses transformatif dan bernilai akan mampu menjembatani kebijakan makro dengan kebutuhan mikro di tingkat satuan pendidikan (Ni et al., 2025). Oleh karena itu, perumusan model kepemimpinan dan manajemen pendidikan perlu terus disesuaikan dengan arah pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang berdaya saing global namun tetap berakar pada nilai-nilai lokal dan kebangsaan (Salway et al., 2025).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian kritis terhadap berbagai model kepemimpinan dan manajemen pendidikan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat satu model tunggal yang sepenuhnya ideal untuk diterapkan di seluruh konteks sekolah. Model kepemimpinan transformasional dan instruksional terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi tenaga pendidik, sementara manajemen berbasis sekolah (MBS)

dan manajemen strategik memberikan ruang bagi otonomi, perencanaan jangka panjang, serta partisipasi komunitas sekolah.

Namun demikian, efektivitas penerapan setiap model sangat bergantung pada konteks kultural, kapasitas sumber daya manusia, dan kemampuan reflektif pemimpin dalam memadukan pendekatan yang sesuai dengan dinamika sekolah masing-masing. Dalam bingkai filsafat pendidikan, perbandingan model-model tersebut menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya persoalan administratif dan struktural, tetapi juga berkaitan erat dengan nilai-nilai kemanusiaan, pembebasan, dan tujuan eksistensial sekolah sebagai institusi pencipta makna.

Sebagai implikasi praktis, diperlukan pemimpin pendidikan yang tidak hanya kompeten secara manajerial, tetapi juga memiliki kepekaan filosofis untuk membaca realitas, merumuskan nilai, dan mengarahkan tujuan sekolah secara holistik. Hal ini sejalan dengan regulasi terbaru Perdirjen GTK No. 7327/B.B1/HK.03.01/2023 yang menekankan kompetensi kepemimpinan pembelajaran, manajerial, pengembangan sekolah,

dan kepribadian sebagai landasan kepala sekolah masa kini.

Saran yang dapat diajukan adalah pentingnya pelatihan kepemimpinan pendidikan berbasis refleksi filosofis dan kontekstual agar para pemimpin mampu merancang strategi yang sesuai dengan kondisi riil sekolah. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan pendekatan studi kasus untuk melihat implementasi kombinasi model kepemimpinan dan manajemen di berbagai jenis dan jenjang sekolah. Pendekatan tersebut akan memperkaya pemahaman mengenai efektivitas model-model dalam konteks nyata dan membuka peluang inovasi kepemimpinan pendidikan yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Rahim, H. Z., Sharbini, S. H., Ali, M., Hashim, S. H., & Abdul-Mumin, K. H. (2025). Leadership and management skills for student nurses: a scoping review. *BMC Nursing*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02603-7>
- Aggarwal, M., Hutchison, B., Kokorelias, K. M., Bilgic, S., & Glazier, R. H. (2025). The impact of remuneration, extrinsic and intrinsic incentives on interprofessional primary care teams: results from a rapid scoping review. *BMC Primary*

- Care, 26(1).
<https://doi.org/10.1186/s12875-024-02653-5>
- Al-Sayyari, L. A., Salleeh, H. M. B., Khan, A., Bin Salleeh, O. H., & Bazie, E. A. (2025). Assessing beliefs and preparedness for disasters among high school female students in Riyadh, Saudi Arabia. *BMC Emergency Medicine*, 25(1).
<https://doi.org/10.1186/s12873-025-01182-3>
- Anderson, N., Brennan, S. F., Lavelle, F., Moore, S. E., Olgacher, D., Junkin, A., Dean, M., McKinley, M. C., McCole, P., Hunter, R. F., Dunne, L., O'Connell, N. E., Elliott, C. T., McCarthy, D., & Woodside, J. V. (2025). Process evaluation of Project Daire: a food environment intervention that impacted food knowledge, wellbeing and dietary habits of primary school children. *BMC Public Health*, 25(1).
<https://doi.org/10.1186/s12889-025-21628-4>
- Andersson, M., Tseli, E., Lindqvist, A. K., Rutberg, S., & Palstam, A. (2025). Challenges and possibilities when doing research on active school travel interventions in a school setting - a non-randomized pilot study assessing feasibility of an evaluation design. *BMC Public Health*, 25(1).
<https://doi.org/10.1186/s12889-025-21445-9>
- Bean, M. K., Mazzeo, S. E., de Jonge, L., Thornton, L., Raynor, H., Mendoza, A., Farthing, S., & Moore, B. (2025). Impact of school salad bars on fruit and vegetable selection, intake, and waste in Mid-Atlantic elementary schools. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 22(1), 1–13.
<https://doi.org/10.1186/s12966-025-01713-y>
- Dadras, O. (2025). Correlates of condom use among school-going Thai adolescents: the critical role of bullying victimizations. *BMC Psychiatry*, 25(1).
<https://doi.org/10.1186/s12888-024-06423-6>
- de Boer, J., Delfmann, L. R., An, Q., Loisel, Q. E. A., McCaffrey, L., Koobasi, M., Van Oeckel, V., Chastin, S. F. M., Deforche, B., Altenburg, T., Verloigne, M., & Cardon, G. (2025). School staff experiences on involvement in a co-creation process: a Health CASCADE scoping review and thematic synthesis. *BMC Public Health*, 25(1), 1–15.
<https://doi.org/10.1186/s12889-025-22063-1>
- Eriksson, A., Andersson Bäck, M., Elmersjö, M., & Gillberg, G. (2025). Forms of distributed leadership – a case study of six workplaces in eldercare. *BMC Health Services Research*, 25(1), 1–24.
<https://doi.org/10.1186/s12913-025-12417-1>
- Gao, Z., Hu, G., Akram, S., Ul Hassan, M., Shahzad, M. F., & Jan, S. A. (2025). Comparative analysis of managerial strategies for enhancing teacher motivation in Public and Private Schools. *Scientific Reports*, 15(1), 1–11.
<https://doi.org/10.1038/s41598-025-90900-9>
- Ghoul, I., Abdullah, A., Awwad, F., & Dardas, L. A. (2025). Safety huddle in healthcare settings: a concept analysis. *BMC Health Services Research*, 25(1).
<https://doi.org/10.1186/s12913-025-12526-x>
- Guo, J., & Zhao, B. (2025).

- Relationship between parental school involvement and its barriers among parents of students in grades 4 to 9: based on latent class and correspondence analyses. *BMC Psychology*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02389-6>
- Hartmann, M., Mutangabende, S., Nash, S., Browne, E. N., Hatcher, A., Kågesten, A. E., & Roberts, S. T. (2025). Effectiveness of an empowerment-based self-defense program among South African girls: results from a cluster-randomized control trial in schools. *BMC Women's Health*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12905-025-03647-w>
- Iris, N., Munir, F., & Daley, A. J. (2025). Physical activity calorie equivalent (PACE) food labelling on discretionary foods in secondary school canteens in England: an efficacy cluster randomised controlled trial. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 22(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12966-025-01710-1>
- Junwen, M., & Libing, C. (2025). The influence of inclusive leadership styles on the safety behaviors of new generation high altitude railway construction workers. *Scientific Reports*, 15(1), 1–14. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-95532-7>
- Kołodziejczyk, J. (2025). Impact of the leadership styles of school principals on bullying victimization and perpetration among youth. *BMC Public Health*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-025-21556-3>
- Lindlöf, H., Savage, C., Härenstam, K. P., & Vicente, V. (2025). Location-independent leadership: managers' experiences leading prehospital emergency care in Sweden – a qualitative study. *BMC Health Services Research*, 25(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12913-025-12433-1>
- Liu, L., Chen, C., & Li, S. (2025). Efficacy of cognitive behavioral group counseling in enhancing the psychological resilience and academic emotion of urban primary school students. *BMC Psychology*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02472-y>
- Mbagwu, S. I., Obi, N. P., Okubike, E. A., Ezeuko, V. C., Anokwulu, I. O., & Onyemunosa-Ibeabuchi, M. N. (2025). Socioeconomic disparities in adolescent growth: an anthropometric study of Nigerian school children in Lagos. *BMC Public Health*, 25(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12889-025-22001-1>
- Mengyu, L., Yuxing, W., Ziqing, Z., Lizhu, L., & Lili, Y. (2025). Physical literacy among chinese elementary school students: the mediating role of physical knowledge and physical competency. *BMC Public Health*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-025-21523-y>
- Ni, G., Qin, Y., Wang, F., & Huang, J. (2025). Designing a cultivation model for top-notch students in basic medicine: a Delphi method. *BMC Medical Education*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-025-07347-9>
- Niluminda, S., Nilushika, S., Nimalchandra, H., Nishakara, C., Nuwanthika, S., Pabasara, M., &

- Rathish, D. (2025). A correlation between perceived social support and professional quality of life: a cross-sectional study among government school teachers in the Nuwaragampalatha East educational division of Anuradhapura, Sri Lanka. *Discover Mental Health*, 5(1). <https://doi.org/10.1007/s44192-025-00170-0>
- Peng, Z., Li, Y., Yang, H., Jiang, Y., Li, Y., Gao, M., Hua, Y., Liu, G., Zhou, M., Chen, T., Hong, H., & Li, L. (2025). Positive rate and influencing factors of adolescent idiopathic scoliosis among school children aged 9 to 18 years in Xiamen, China. *BMC Pediatrics*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12887-025-05566-z>
- Pine, H., Mayoras, B. R., Klapow, M. C., Smith, N. J., Delaney, P. G., & Eisner, Z. J. (2025). Feasibility of an undergraduate academic fellowship in global health system development. *BMC Medical Education*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-024-06616-3>
- Rencken, C. A., Conrick, K., Rhew, I. C., Davis, C. A., & Rowhani-Rahbar, A. (2025). Survivor perspectives on research priorities for assessing mental health outcomes after school shootings: a qualitative study. *Injury Epidemiology*, 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s40621-025-00570-4>
- Roth, C., Breckner, A., Krug, K., Mahler, C., Wensing, M., & Berger, S. (2025). Integrating internationally qualified nurses: a qualitative exploration of nurse managers' influence from nurses' experiences. *BMC Nursing*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-025-02875-7>
- Salway, R., House, D., Kent-Saisch, S., Walker, R., Emm-Collison, L., Porter, A., Lubans, D. R., Beets, M., de Vocht, F., & Jago, R. (2025). Designing stepped wedge trials to evaluate physical activity interventions in schools: methodological considerations. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 22(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12966-025-01720-z>
- Songco, A., Francis, D. A., McDermott, E. A., Lim, C. Y. S., Allsop, A., Croguennec, J., Sicouri, G., Mackinnon, A., & Hudson, J. L. (2025). The impact of universal mental health screening on stigma in primary schools. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*, 19(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s13034-024-00854-5>
- Ssenyonga, R., Oxman, A. D., Nakyejwe, E., Chesire, F., Mugisha, M., Nsangi, A., Oxman, M., Rose, C. J., Rosenbaum, S. E., Moberg, J., Kaseje, M., Nyirazinyoye, L., Dahlgren, A., Lewin, S., & Sewankambo, N. K. (2025). One-year follow-up effects of the informed health choices secondary school intervention on students' ability to think critically about health in Uganda: a cluster randomized trial. *Trials*, 26(1). <https://doi.org/10.1186/s13063-024-08607-7>
- Tian, J., Hui, Z., & Lei, H. (2025). The impact of teacher feedback on medical students' self-regulated learning: a serial mediation model of teacher-student interaction and sense of school

- belonging. *BMC Medical Education*, 25(1).
<https://doi.org/10.1186/s12909-025-06888-3>
- Togo, E., Mwase-Vuma, T. W., Thakwalakwa, C., Millar, E., Markiewicz, M., Kadzamira, E., Kayange, J. J., Mkombe, D., & Fehringer, J. (2025). The thought that i could continue with school got lost: a qualitative exploration of the impact of COVID-19 on the education and sexual and reproductive health of Malawi youth. *Reproductive Health*, 22(1).
<https://doi.org/10.1186/s12978-025-01972-9>
- Wang, G., Ain Aslam, Q. ul, Mushtaq, N., Liaqat, A., & Asmi, F. (2025). Can responsible leaders transmute sustainability & OCBE among manufacturers in developing economy? A mediated moderated approach for organizational sustainability. *BMC Psychology*, 13(1), 1–20.
<https://doi.org/10.1186/s40359-024-02235-1>
- Wang, H., Xue, D., & Wang, X. (2025). Revision of the emotion and motivation self-regulation questionnaire in Chinese middle school students. *BMC Psychology*, 13(1).
<https://doi.org/10.1186/s40359-025-02462-0>
- Wang, S., Liu, P., Gong, X., Xu, J., Gan, T., Wang, Y., Cai, H., Zou, R., & Wang, C. (2025). The impact of school periods and long holiday periods on the occurrence of neurally mediated syncope in children. *BMC Pediatrics*, 25(1).
<https://doi.org/10.1186/s12887-025-05625-5>
- Warnaini, C., Haq, A. D., Kadriyan, H., Shibuya, F., & Kobayashi, J. (2025). A dynamic journey of comprehensive school health policy implementation in response to the COVID-19 pandemic in Lombok, Indonesia. *Tropical Medicine and Health*, 53(1).
<https://doi.org/10.1186/s41182-025-00690-z>
- Williams, C., Pease, A., Goodenough, T., Breheny, K., Shirkey, B., Watanabe, R., Sinai, P., Rai, M., Cuthill, I. C., Mumme, M., Boyd, A. W., Wye, C., Metcalfe, C., Gaunt, D., Barnes, K., Rattigan, S., West, S., Ferris, J., & Self, J. (2025). A school-based intervention to improve mental health outcomes for children with cerebral visual impairment (CVI): feasibility cluster randomised trial. *Pilot and Feasibility Studies*, 11(1).
<https://doi.org/10.1186/s40814-025-01603-x>
- Xiang, H., Zhang, J., Yang, L., Wang, Y., Li, T., Tang, X., Qin, J., Deng, W., & Zhang, R. (2025). Non-pharmaceutical interventions (NPIs) to control influenza spread among children in primary school and kindergarten: class-suspension or symptom-based isolation? *BMC Infectious Diseases*, 25(1).
<https://doi.org/10.1186/s12879-025-10701-3>
- Xue, C., Hou, Z., & Ma, R. (2025). Exploring rural middle school music teachers' classroom interaction decision-making levels: A student's perspective. *Scientific Reports*, 15(1), 1–13.
<https://doi.org/10.1038/s41598-025-90503-4>
- Zhang, M., Ma, S., Chen, Y., Li, B., Bao, X., Tian, P., Wang, R., Li, W., & Kang, S. (2025). Analysis of blood test results of primary

- and secondary school students in high altitude areas. *BMC Pediatrics*, 25(1).
<https://doi.org/10.1186/s12887-025-05480-4>
- Zhang, X., & Chi, J. (2025). Enhancing creative process engagement in university students: the mediating role of trust and empowerment and the moderating effect of proactive personality in humble teacher leadership. *BMC Psychology*, 13(1).
<https://doi.org/10.1186/s40359-025-02382-z>
- Zhuang, H., Zhao, H., Wang, Y., He, C., Zhai, J., & Wang, B. (2025). Development and validation of a school satisfaction scale for medical students. *BMC Medical Education*, 25(1).
<https://doi.org/10.1186/s12909-025-06962-w>
- Zuair, A. A. (2025). Assessment of a school-based, nursing-lead program to combat iron deficiency anemia among Saudi female adolescents: a pilot exploratory study. *Discover Public Health*, 22(1).
<https://doi.org/10.1186/s12982-025-00427-7>